

LAMPIRAN



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Fitri Ardiyanti
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Agama Islam
NIM : 20140730270
Judul : Analisis Penetapan harga Jual beli Kelapa sawit Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin)
Dosen Pembimbing : Dr. Maesyaroh, M.A

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **18%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-08-10
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Fitri Ardiyanti
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/ Agama Islam
NIM : 20140730270
Judul : Naskah Publikasi: Analisis Penetapan harga Jual beli Kelapa sawit Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin)
Dosen Pembimbing : Dr. Maesyaroh, M.A

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **15%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-08-10
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Maesyarah, M. A
NIK : 197410062015047113047

Adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fitri Ardiyanti
NPM : 20140730270

Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Naskah Ringkas : Analisis Penetapan Harga Jual Beli kelapa
Gurit Menurut Ekonomi Syariah (Studi
Kasus di Kecamatan Sungai Lili Kab.
Musir Banyuwangi)

Hasil Tes Turnitin* : 15%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 10 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah



Dr. Maesyarah, M. A

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Dr. Maesyarah, M. A)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.



Nomor : 202/C6-3/EKSYA-UMY/XII/2018
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Kantor Kecamatan Sungai Lilin
Kabupaten Musi Banyuasin
di Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan ijin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Surat penelitian ini berlaku sampai tanggal 19 Januari 2019.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Fitri Ardiyanti
NIM : 20140730270
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL KELAPA SAWIT MENURUT TEORI IBNU TAIMIYAH (STUDI KASUS KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN)

- Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.



Yogyakarta, 20 Desember 2018

Ka. Prodi Jurusan

Dr. Maesyaroh, M.A.

NIK. 19741006201504 113 047

ADDRESS

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,
Kasihan, Bantul, Yogyakarta*55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext 130
Fax : +62 274 387646
Email : fai@umy.ac.id
www.fai.umy.ac.id





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
KECAMATAN SUNGAI LILIN

Alamat : Jl. Palembang – Jambi Km. 118 Kel Sungai lilin Jaya, Kode Pos 30755

Sungai Lilin, 09 Januari 2019

Nomor : 400/ 06 / SLL/I/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penielitian

Kepada,
Yth: Pimpinan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

di
Tempat

Menindaklanjuti surat Sekolah Tinggi Fakultas Agama Islam nomor : 202/C6-3/EKSYA-UMY/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 Prihal seperti tersebut diatas, Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi dari Saudara :

Nama : Fitri Ardiyanti
Nomor Pokok Siswa : 20140730270
Judul Skripsi : “ Analisi penetapan harga jual kelapa sawit menurut teori Ibnu Taimiyah “ (Studi kasus Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin).

Berkenaan dengan maksud baik tersebut pada prinsipnya kami sangat mendukung dan tidak keberatan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



LAMPIRAN

WAWANCARA KEPADA TAUKE KELAPA SAWIT

RESPONDEN 1

Peneliti : Mohon maaf dengan bapak siapa?

Toke : Muhammad Al Ihfanul

Peneliti : Dimana alamat bapak tinggal?

Toke : Dusun 4 RT.01 Desa Suka Damai Baru Blok.F

Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi toke kelapa sawit?

Toke : Sejak tahun 2009

Peneliti : Mengapa anda memilih berprofesi sebagai toke kelapa sawit?

Toke : Karena kalau menjadi toke kelapa sawit itu cepat prosesnya dan bisa membantu warga sekitar.

Peneliti : Apa keuntungan menjadi toke kelapa sawit?

Toke : Keuntungannya itu kita dapat merawat kebun dari segi pupuk karena toke sawit itu membuat acuan harga sesuai KK ke pemerintah yang mengeluarkan jenis-jenis pupuk.

Peneliti: Masalah apa yang sering ditemukan saat menjadi toke kelapa sawit?

Toke : Kendala yang sering ditemui oleh toke kelapa sawit kemungkinan besar rata-rata itu kalau buah itu membludak yang pasti itu semua ikut merasakan antrian panjang dipabrik. Kalau kendala jalan itu tergantung perawatan setiap saat, jika perawatannya baik maka otomatis jalan lebih bagus.

Peneliti : Masalah apa yang sering ditemukan pada karyawan?

Tauke : untuk karyawan itu ada 3 karyawan yang standy ditempat untuk mengurus buah dan 1supir mobil, dan untuk dikebun itu juga ada 3 orang untuk perawatan kebun kaplingan.

Peneliti : berapa besar gaji karyawan di masing-masing bidang?

Tauke : masing-masing perorang kalau perbulan, tergantung dengan hasil tonase tiap petani. Jika hasil dari petani banyak/bulannya, maka otomatis pendapatan karyawan juga banyak. Untuk persennya pertonase itu biasanya untuk timbang, muat biasanya sebesar 50,-/kg. Dan bagian untuk yang nimbang dan yang nyupir itu semua sama upahnya 50,-/kg. Jadi rincian keseluruhan 20,- untuk muat, 10,- untuk timbang, 15,- untuk ngepok (ngobrok), untuk konsumsi kita sudah sisihkan sebesar 15,- sampai 20,- jadi sisa dari situlah kita pengambilan untuk upah.jika ditotalin upahnya untuk sekalian ngobrok itu sekitar 80,-/kg, sedangkan jika tidak ngobrok karena jalan bagus maka totalnya bisa mencapai 40,-/kg.

Peneliti : Berapa persenkah keuntungan yang anda ambil per ton nya?

Tauke : biasanya para tauke pengambilan keuntungan sekitar 30,-/kg (bersih). Sebenarnya kan 50,- tapi karena dipotong nanti dipabriknya untuk sortasi,dll maka bersihnya tinggal 30,-/kg.

Peneliti : Adakah perhitungan khusus untuk keuntungan tersebut?

Tauke : perhitungannya itu seandainya harga pabrik 1000,- maka yang kita ambil itu 700,- dan yang 300,- itu untuk ongkos timbang, muat, konsumsi, transpot, tenaga. Jadi sisa harga dari pabrik dipotong untuk semuanya, jadilah sisanya ke petani. Jadi harga petani lihat dari kondisi harga pabrik. Kita sebagai tauke harus tahu terlebih dahulu harga yang dari pabriknya sebelum membeli kelapa sawit dari petani. Kalau harga dari pabrik naik maka harga yang ditawarkan ke petani juga naik, dan sebaliknya.

Peneliti : Berapa besar biaya perawatan untuk kendaraan?

Tauke : Perawatan untuk kendaraan, jika kendaraan tersebut masih lumayan baru maka perawatannya masih ringan seperti: ganti oli/bulan, minyak, dll. Untuk minyak dalam tangki 1x dalam angkutan menghabiskan minyak 100rb. Jika dalam sehari angkut 4x kelapa sawit, maka minyak dalam tangki menghabiskan sebanyak 400rb.

Peneliti : Bagaimanakah pendapat anda tentang penetapan harga yang ditawarkan oleh pabrik?

Tauke : Menurut saya penentuan harga dari pabrik bagus, bagusnya itu info yang diberikan cepat jadi kita juga bisa langsung update harga. Namun akhir-akhir ini harga semakin turun terus dan itu berdampak buat petani, kalau buat tauke harga turun tidak ada efeknya karena kita sebagai tauke berapapun harga dari pabrik kita tetap ambil 30% sebagai keuntungannya.

Peneliti : Apakah penetapan harga tersebut sudah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan?

Tauke : ya menurut saya sih ya cukup ya. Karena ya itu walau harga turun saya sebagai tauke penghasilannya tetap 30,- untuk tauke, timbang muat 40,-, dll. Dan untuk totalnya rata-rata kurang lebih 250,- yang diambil per kg nya. Jadi perhitungannya itu harga dari pabrik dipotong 250,- oleh tauke terus sisanya harga yang di jatuhkan ke petani.

Peneliti : berapa banyak kelapa sawit yang dapat diangkut selama 1 bulan?

Tauke : banyaknya sawit yang dapat diangkut selama 1 bulan itu sebanyak 60-70 ton sawit. Biasanya kalau musim hujan itu angkutannya malah naik atau pas awal kemarau itu juga naik, tetapi pas musim kemarau atau pas awal hujan sawit yang dapat diangkut cuma sedikit dibanding sebelumnya.

Peneliti : Berapa banyak pendapatan dalam jangka 1 bulan?

Tauke : Pendapatan bersih dalam jangka 1 bulan itu 60x3 jadi ya sekitar 1,8 juta.

Peneliti : Berapa banyak pengeluaran dalam jangka 1 bulan?

Tauke : kalau di global konsumsi 1,2 juta. Dll

Peneliti : Apakah anda pernah merasakan dirugikan oleh pabrik?

Tauke : Kalau merasa dirugikan si pernah ya, salah satu contohnya waktu sampai pabrik mobil antri sampai harus menginap dan pas malam harinya harga tiba-tiba turun.

Peneliti : Berapa harga rata-rata standar kelapa sawit?

Tauke : harga standar nya itu sekitar 1200. Pernah juga dulu petani dikasi harga 1500 itu naik dan sekarang petani dikasi harga 600-700 an itu dikatakan turun. Dulu pernah juga harga mencapai 1800 dan itu hanya bertahan 3 harian, setelahnya turun terus sampai sekarang harga Cuma mencapai 600,-.

Nb tuke : Kita sebagai tauke kelapa sawit tidak terlalu banyak resiko, berbeda dengan tauke karet yang emang harus lebih teliti contohnya, kalau semakin banyak muatan karet maka kualitas karet itu akan susut berbeda dengan sawit yang semakin banyak angkutan maka biaya yang dikeluarkan smakin dikit perhitungannya. Kalau sawit jarang suust. Berbeda dengan karet.

RESPONDEN 2

Peneliti: Maaf dengan bapak siapa dan alamatnya dimana?

Tauke : Sumali, Desa Suka Damai Baru Sp.b5 Blok.b Rt.05 Rw.03

Peneliti: Sejak tahun berapa anda menjadi tauke kelapa sawit?

Tauke : Saya jadi tauke kelapa sawit sejak tahun 2006.

Peneliti: Apa keuntungan menjadi tauke kelapa sawit?

Tauke : Saya sudah beberapa kali mencoba usaha mulai dari kredit baju, elektronik, dll. Dan semua itu saya lakukan dengan penuh kesabaran karena memang sistemnya kredit jadi harus benar-benar sabar, tapi lama kelamaan saya bangkrut karena banyak yang tidak membayar. Akhirnya saya mencoba buka usaha jadi tauke kelapa sawit, karena kalau tauke kelapa sawit kan modal langsung cair dari pabrik. Jadi kita bisa langsung bayar ke petani juga, jadi tidak ada dana yang tersangkut. Kita jadi tauke juga bisa membantu masyarakat dengan memberikan lapangan kerja sebanyak 13 orang.

Peneliti: Masalah apa yang sering ditemui saat menjadi tauke kelapa sawit?

Tauke : Masalahnya ya itu pada modal, pas jatahnya THR turun tapi kita ga ada uangnya jadi ya masalahnya disitu sih.

Peneliti: Apa saja bidang karyawan anda?

Tauke : Timbang, muat, sopir, perawatan jalan, pokoknya total semuanya 13 orang.

Peneliti: Berapa gaji karyawan di masing-masing bidang?

Tauke : Kalau sopir itu gajinya bulanan 2,5 juta/bulan. Dan untuk mobil luar itu 100/pertonase. Untuk tukang timbang dan muat 50,- per/kg.

Peneliti: Berapa persen keuntungan yang anda ambi?

Tauke : Kita ambilnya 50,-/kg.

Peneliti: Bagaimana pendapat anda tentang penetapan harga dari pabrik?

Tauke : Menurut saya bagus, karena sebagai tauke kelapa sawit selalu diberitahu harga terbaru dari pabrik.

Peneliti: Apakah anda pernah merasa dirugikan oleh pabrik?

Tauke : Pernah, pada saat setoran sawit hari ini ke pabrik tapi harga turun dimalam harinya, padahal keadaan masih antri jadi pembongkaran sawit esok paginya dan itu merugikan para tauke kelapa sawit.

Peneliti: Apakah pendapatan anda sebagai tauke sawit cukup untuk perawatan kendaraan ataupun lainnya?

Tauke : Kita kalau jadi tauke kelapa sawit tidak punya aset lain seperti kebun, maka tidak akan cukup untuk membiayai semuanya.

Peneliti: Berapa bulan sekali perawatan kendaraan anda?

Tauke : Untuk perawatan mobil itu dilakukan 1 bulan sekali menghabiskan 600rb, dll.

Peneliti: Berapa banyak kelapa sawit yang dapat diangkut ke pabrik?

Tauke : Sebanyak 200 ton per bulannya.

Peneliti: Berapa pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?

Tauke : Sekitar 10juta/bulan.

Peneliti: Berapa banyak yang dikeluarkan untuk biaya gaji karyawan, dll.

Tauke : secara global itu sekitar 3juta an.

Peneliti: Berapa harga rata-rata standar sawit?

Tauke : ya sekitar 1500 an lah.

RESPONDEN 3

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?

Tauke : Slamet Pramudi

Peneliti : Sejak tahun berapaanda menjadi tauke kelapa sawit?

Tauke : Sejak dari tahun 2010

Peneliti : Apa keuntungan menjadi tauke kelapa sawit?

Tauke : Enaknya bisa kerja sama dan saling menguntungkan bersama teman-teman.

Peneliti : Masalah apa yang sering ditemui saat menjadi tauke sawit?

Tauke : Gejalanya simpan pinjam anggota yang sering sekali tidak dibayar, walapun adanya kwitansi tapi tidak adanya badan hukum yang melegalkan itu.

Peneliti : Apa saja bidang karyawan anda?

Tauke : tukang timbang, sopir, muat.

Peneliti : berapa jumlah keseluruhan karyawan anda?

Tauke : ada skitar 6 orang an.

Peneliti : berapa gaji karyawan di masing-masing bidang?

Tauke : mobil 100rb. Manen 150,-/tonase

Peneliti : Berapa persen keuntungan yang anda ambil?

Tauke : ya tidak pasti, itu tergantung harga dari pabrik.

Peneliti : Berapa banyak sawit yang dapat diangkut selama 1 bulan?

Tauke : 80-100 ton.

Peneliti: berapa banyak pendapatan dalam jangka 1 bulan?

Tauke : 5 jutaan

Peneliti : berapa banyak pengeluaran dalam jangka 1 bulan?

Tauke : 2,5 juta

Peneliti : Apakah naik turunnya harga mempengaruhi pendapatan?

Tauke : ya mempengaruhi
Peneliti : Menurut anda seharusnya bagaimana?
Tauke : seharusnya naik terus
Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga dari pabrik naik?
Tauke : Ya tidak bisa apa-apa, yang bisa ngikut aja harga dari pabrik.
Peneliti : Apakah anda pernah merasakan dirugikan oleh pabrik?
Tauke : Iya pernah ketika kita membeli dari petani murah tapi waktu dipabrik harganya naik. Itu yang kami rasakan sangat dirugikan.
Peneliti : Berapa harga rata-rata standar sawit?
Tauke : 1500/kg.

WAWANCARA KEPADA PETANI KELAPA SAWIT

RESPONDEN 4

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?
Petani : misno, Sp.B5 Suka Damai Baru
Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : 2011
Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?
Petani : penghasilannya lumayan banyak
Peneliti : Masalah apa yang sering ditemui saat menjadi petani sawit?
Petani : posisi perkebunannya di rawa jadi agak menyusahkan kita untuk memanennya.
Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam 1 kali panen?
Petani : 150 ribu/orang nya
Peneliti : berapa jumlah pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?
Petani : 200 ribu/3 bulan untuk 2 hektar. Karena daerahnya rawa jadi kalau banjir kita sering tidak bisa nyemprot dan manen juga.
Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : kalau karet kan pekerjaannya harus dilakukan setiap hari dan kalau pada waktu hujan tidak bisa kerja, kalau tidak kerja tidak dapat uang.
Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?
Petani : Kalau menurut saya si tidak ada masalah karena memang semua harga sudah ditentukan dari pabrik.
Peneliti : Apakah harga tersebut sudah sesuai dengan biaya perawatan yang dikeluarkan?
Petani : Agak kurang sesuai ya karena semuanya jadi mepet dapetnya.
Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit anda sekarang?
Petani : 7 tahun
Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga berbuah?
Petani : membutuhkan 3 tahun untuk pohon kelapa sawit itu bisa berbuah.
Peneliti : Ada berapa jumlah pohon bibit dalam 1 hektar?

Petani : 145 pohon.

RESPONDEN 5

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?

Petani : Yulianto

Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Sejak dari tahun 2003.

Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Keuntungannya ya itu bisa menyekolahkan anak-anak.

Peneliti : Hambatan apa saja yang sering ditemui saat menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Hambatannya sering banyak hama yang memang mengganggu proses produksinya kelapa sawit yang pada akhirnya buah akan membusuk dan tidak bisa dipanen.

Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam satu kali panen?

Petani : Rp.100.000 – Rp.150.000 /orang.

Peneliti : Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?

Petani : Perawatan perkebunan kelapa sawit biasa dilakukan per 3 bulan sekali. Pertama, untuk pupuk per-3 bulan menghabiskan Rp.3.300.000 perkebunan seluas 2 hektar. Kedua, penyemprotan per-3 bulan sekali yang menghabiskan sampai 10 liter obat semprot yang mana harga Rp.60.000/liter jadi totalnya Rp.600.000/2 hektar. Ketiga, penerbasan perkebunan untuk menghilangkan alang-alang atau sejenis tumbuhan yang tumbuh disekitar pohon kelapa sawit yang membutuhkan sebanyak 6 orang dan habis upahnya @Rp.100.000/orang. Keempat, bokor (membersihkan bagian bawah batang sawit) Rp.1500/batang (224 batang/ 2 hektar. Kelima, melepah yang dilakukan dalam 1 tahun sekali ini dikerjakan borongan dengan upah Rp.1.100.000 per 2 hektar.

Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : karena lebih menguntungkan.

Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit yang anda miliki sekarang?

Petani : 9 tahun.

Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga dapat berproduksi?

Petani : sekitar 4 tahunan.

Peneliti : Ada berapa jumlah pohon kelapa sawit dalam 1 hektar?

Petani : 112 pohon kelapasawit.

Peneliti : berapa banyak pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?

Petani : sekitar 3jutaan.

Peneliti : Apakah naik dan turunnya harga kelapa sawit mempengaruhi pendapatan?

Petani : iya sangat memengaruhi.

Peneliti : Menurut anda seharusnya seperti apa?

Petani : Penegannya stabil terus atau kalau bisa si malah naik.
Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga kelapa sawit turun?
Petani : Kesampingkan hal yang sekiranya tidak penting.
Peneliti : Apakah anda merasa dirugikan dengan penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?
Petani : terkadang saya merasa dirugikan terkadang juga tidak.
Peneliti : Berapa harga rata-rata standart kelapa sawit?
Petani : 1400,-/kg

RESPONDEN 6

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?
Petani : Sutrisno
Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Sejak dari tahun 2004.
Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Bisa hidupin keluarga, sekolahin anak-anak.
Peneliti : Hambatan apa saja yang sering ditemui saat menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Hambatannya hanya saat harga obat semprot yang naik tapi harga sawit menurun dan sering terjadinya hujan.
Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam satu kali panen?
Petani : Rp.100.000 – Rp.150.000 /orang.
Peneliti : Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?
Petani : Hampir satu sampai dua juta an untu satu hektarnya.
Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Karena orangtua saya petani kelapa sawit jadi saya ikut juga jadi petani kelapa sawit.
Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit yang anda miliki sekarang?
Petani : 11 tahun.
Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga dapat berproduksi?
Petani : sekitar 4-5 tahunan.
Peneliti : Ada berapa jumlah pohon kelapa sawit dalam 1 hektar?
Petani : 112 pohon kelapa sawit.
Peneliti : berapa banyak pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?
Petani : sekitar 2-3 jutaan.
Peneliti : Apakah naik dan turunnya harga kelapa sawit mempengaruhi pendapatan?
Petani : iya sangat memengaruhi sekali.
Peneliti : Menurut anda seharusnya seperti apa?
Petani : Keinginan para petani ya kita dapat harga yang bagus biar bisa sekolahin anak-anak.
Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga kelapa sawit turun?
Petani : meminimalisir pengeluaran.

Peneliti : Apakah anda merasa dirugikan dengan penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?

Petani : terkadang saya merasa dirugikan kalau harga tiba-tiba anjlok.

Peneliti : Berapa harga rata-rata standart kelapa sawit?

Petani : 1300,-/kg

RESPONDEN 7

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?

Petani : Bapak. Misno

Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Sejak dari tahun 2005 an.

Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Keuntungannya ya lebih enak dibanding jadi petani karet, karena kalau sawit masa panen hanya 2x dalam 1 bulan. Kalau karet harus dipanen setiap hari biar ada hasil yang banyak.

Peneliti : Hambatan apa saja yang sering ditemui saat menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Hambatannya kalau harga turun aja si mbak.

Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam satu kali panen?

Petani : ya sekitar Rp.100.000 – Rp.150.000 /orang.

Peneliti : Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?

Petani : totalnya itu sekitar 2 jutaan.

Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Orangtua dari awal sudah punya kebun sawit jadi kita ikut karena lihat keuntungan jadi petani kelapa sawit.

Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit yang anda miliki sekarang?

Petani : umur perkebunan saya sudah hampir 12 tahun.

Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga dapat berproduksi?

Petani : sekitar 4-5 tahunan.

Peneliti : Ada berapa jumlah pohon kelapa sawit dalam 1 hektar?

Petani : 114 pohon kelapa sawit.

Peneliti : berapa banyak pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?

Petani : sekitar 3-5 juta.

Peneliti : Apakah naik dan turunnya harga kelapa sawit mempengaruhi pendapatan?

Petani : iya sangat memengaruhi.

Peneliti : Menurut anda seharusnya seperti apa?

Petani : Kita petani ingin harga yang tinggi karena biaya hidup sekarang juga lebih tinggi kan mbak.

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga kelapa sawit turun?

Petani : ya gimana ya mbak, kita tidak bisa berbuat apa-apa.

Peneliti : Apakah anda merasa dirugikan dengan penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?

Petani : menurut saya sih tidak begitu masalah ya.
Peneliti : Berapa harga rata-rata standart kelapa sawit?
Petani : sekitar rata-rata 1500,-/kg.

RESPONDEN 8

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?
Petani : Bapak. Ahyar
Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Sejak dari tahun 2003.
Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?
Petani : Keuntungannya banyak, ya bisa nambah penghasilan selain petani saya juga pedagang toko sembako.
Peneliti :Hambatan apa saja yang sering ditemui saat menjadi petani kelapa sawit?
Petani : tidak begitu banyak hambatan karena saya cukup banyak memiliki bantuan untuk mengerjakan perkebunan.
Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam satu kali panen?
Petani : ya standar Rp.100.000 – Rp.150.000 /orang.
Peneliti : Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?
Petani : totalnya itu sekitar 3 jutaan untuk 2 hektar.
Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?
Petani : karena lebih menguntungkan daripada karet yang setiap hari harus dipanen.
Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit yang anda miliki sekarang?
Petani : umur perkebunan saya sudah hampir 12 tahun.
Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga dapat berproduksi?
Petani : sekitar 5 tahunan.
Peneliti : berapa banyak pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?
Petani : Ya sekitar 4 juta.
Peneliti : Apakah naik dan turunnya harga kelapa sawit mempengaruhi pendapatan?
Petani : iya sangat memengaruhi.
Peneliti : Menurut anda seharusnya seperti apa?
Petani : Saya yakin semua petani ingin harganya selalu naik.
Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga kelapa sawit turun?
Petani : ya gimana mau g mau saya harus sedikit ambil uang dari toko.
Peneliti : Apakah anda merasa dirugikan dengan penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?
Petani : menurut saya sih tidak begitu masalah.
Peneliti : Berapa harga rata-rata standart kelapa sawit?
Petani : sekitar rata-rata 1300,-/kg.

RESPONDEN 9

Peneliti : Maaf dengan bapak siapa?

Petani : Usman

Peneliti : Sejak tahun berapa anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Sejak dari tahun 2003.

Peneliti : Apa keuntungan menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Keuntungannya saya bisa bangun rumah, sekolahin anak.

Peneliti : Hambatan apa saja yang sering ditemui saat menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Hambatannya ya kalau pas musim hujan karena dalam keadaan seperti itu kita harus panen, ya itu aja sih.

Peneliti : Berapa gaji karyawan dalam satu kali panen?

Petani : ya standar Rp.150.000 /orang.

Peneliti : Berapa pengeluaran yang dikeluarkan untuk biaya perawatan perkebunan kelapa sawit?

Petani : totalnya itu sekitar 5 jutaan.

Peneliti : Apa alasan anda menjadi petani kelapa sawit?

Petani : Sudah turunan dari orang tua dari dahulu.

Peneliti : Berapa umur pohon kelapa sawit yang anda miliki sekarang?

Petani : umur perkebunan saya sudah hampir 13 tahun.

Peneliti : Berapa lama proses mulai dari awal penanaman hingga dapat berproduksi?

Petani : sekitar 5 tahunan.

Peneliti : berapa banyak pendapatan anda dalam jangka 1 bulan?

Petani : Ya sekitar 5-6 juta.

Peneliti : Apakah naik dan turunnya harga kelapa sawit mempengaruhi pendapatan?

Petani : iya sangat memengaruhi.

Peneliti : Menurut anda seharusnya seperti apa?

Petani : Saya ingin harganya bisa lebih baguslah.

Peneliti : Apa yang anda lakukan ketika harga kelapa sawit turun?

Petani : ya saya cuma bisa menunggu harga bisa naik lagi sambil cari kerjaan yang lainnya.

Peneliti : Apakah anda merasa dirugikan dengan penetapan harga yang ditawarkan oleh tauke kelapa sawit?

Petani : ya saya terkadang merasa sedikit dirugikan kalau harganya menurun.

Peneliti : Berapa harga rata-rata standart kelapa sawit?

Petani : sekitar rata-rata 1500,-/kg.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI INTEERVIEW RESPONDEN

A. PABRIK SWASTA DI SUNGAI LILIN



B. PIHAK TAUKE KELAPA SAWIT



C. PIHAK PETANI KELAPA SAWIT

